

ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA BADAN USAHA MILIK DESA (STUDI KASUS BUMDES JAGATDITHA, DESA PENGULON, KECAMATANGEROKGAK)

Oleh

Putu Edo Prasetya

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Pada kabupaten Buleleng khususnya kecamatan gerokgak tercatat memiliki catatan bumdes yang paling banyak mengalami macet kredit, salah satunya adalah BUMDes Jagatditha Desa Pengulon. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimanapenerapan prinsip Good Corporate Governance pada BUMDes Jagatditha desa Pengulon, sumber data penelitian ini yaitu observasi, Wawancara serta Dokumentasi terkait hal yang dianggap penting. Metode analisis data yang digunakan yaitu terdiri dari tiga hal yaitu mereduksi data, menyajikan data dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan prinsip prinsip Good Corporate Governance pada BUMDes Jagatditha desa Pengulon masih kurang baik dibuktikan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas serta Fairness yang masih bermasalah dalam penerapannya.

Kata Kunci : BUMDes, Good Corporate Governance

ABSTRACT

In Buleleng district, especially Gerokgak sub-district, it is recorded that the BUMDesexperienced the most credit problems, one of which is BUMDes Jagatditha Pengulon Village. The research aims to find out how the principles of Good Corporate Governance are implemented in BUMDes Jagatditha Pengulon village. The data sources for this research are observation, interviews and documentation related to matters considered important. The data analysis method used consists of three things, namely reducing data, presenting data and finally drawing conclusions. The results of the analysis show that the application of the principles of Good Corporate Governance in BUMDes Jagatditha Pengulon village is still not good, as evidenced by the principles of Transparency, Accountability and Fairness which are still problematic in their implementation.

Keywords: BUMDes, Good Corporate Governance

